

BANTUAN KUOTA PELAJAR

Satuan Pendidikan Harus Ajukan SPTJM



KR-Antara/M Agung Rajasa

Sejumlah siswa belajar daring melalui gawai tablet sesuai menerima bantuan kuota internet di SMAN 9 Bandung.

JAKARTA (KR) - Kemendikbudristek telah mengumumkan program bantuan kuota pelajar dilanjutkan pada September hingga November 2021 dan mengimbau satuan pendidikan untuk mengajukan Surat Pernyataan Tanggung Jawab Mutlak (SPTJM) agar dapat merasakan manfaatnya.

Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Pusat Data dan Teknologi Informasi (Pusdatin) Kemendikbudristek Hasan Chabibie mengatakan, satuan pendidikan penting untuk mengajukan SPTJM, karena banyaknya perubahan pada program bantuan kuota periode mendatang, mengingat September sudah

memasuki tahun ajaran baru.

"Kan siswanya ada yang lulus, kemudian ada siswa baru, belum lagi ada yang ganti nomor. Jadi kalau melihat situasi ini hampir bisa dipastikan semua satuan pendidikan perlu melakukan usulan SPTJM yang baru," kata Hasan, Jumat (6/8).

Melansir laman kuota-belajar.kemendikbud.go.id, satuan pendidikan memiliki waktu untuk mengunduh SPTJM hingga 28 Agustus dan mengunggah SPTJM hingga 31 Agustus. Mengunduh dan mengunggah SPTJM dapat dilakukan di vervalponsel.data.kemendikbud.go.id untuk jenjang PAUD dan Pendidikan Dasar dan Menengah (Dikdasmen). Sementara untuk jenjang perguruan tinggi dapat melalui laman kuotadikti.kemendikbud.go.id. (Ant)-d

RAWAT KEBINEKAAN DI SEKOLAH

Survei Lingkungan Belajar Tercakup di AN

JAKARTA (KR) - Setiap siswa berhak mendapatkan hak yang sama untuk belajar di lingkungan yang aman tanpa diskriminasi. Untuk mewujudkan hal tersebut, dibutuhkan langkah strategis demi terciptanya transformasi pendidikan.

Survei Lingkungan Belajar yang tercakup dalam Asemen Nasional (AN) adalah salah satu cara berbasis data yang akan mampu mendorong terciptanya lingkungan belajar dengan iklim keamanan dan kebinekaan yang baik sebagai prasyarat pendukung pembelajaran yang berkualitas.

"Kita harus merawat kebinekaan sejak dini, yaitu sejak anak-anak duduk di bangku sekolah. Untuk mendorong hal tersebut kita

akan lakukan Survei Lingkungan Belajar. Survei ini memotret berbagai aspek pembelajaran, seperti kepemimpinan kepala sekolah, praktik guru, iklim keamanan dan kebinekaan, sehingga informasi yang diterima guru, kepala sekolah dan kepala dinas pendidikan lebih bermanfaat," terang Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan (Kabalitbangbuk) Kemendikbudristek Anindito Aditomo pada

webinar perdana Silaturahmi Merdeka Belajar (SMB) bertajuk 'Merawat Kebinekaan di Sekolah Lewat Survei Lingkungan Belajar', di Jakarta, Kamis (5/8) malam.

SMB adalah diskusi mingguan Kemendikbudristek dalam format webinar yang menjadi wadah publik untuk membahas secara lebih dalam mengenai terobosan-terobosan Merdeka Belajar. Melalui SMB, publik dapat berdiskusi dan memperoleh pandangan dari narasumber yang kompeten dan terpercaya serta bersama-sama mendorong transformasi yang bermakna di bidang pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi.

Pada SMB perdana yang digelar Kemendikbudristek ini Anindito mengatakan, dalam AN ada beberapa indikator terkait kebinekaan, salah satunya menghargai perbedaan. "Toleransi ini kita definisikan nyaman bergaul, nyaman bekerja dan nyaman berinteraksi dengan orang-orang di lingkungan belajar yang berasal dari latar belakang yang berbeda," ujarnya.

Anindito menyampaikan, salah satu ciri sekolah yang punya iklim kebinekaan yang baik adalah ketika murid merasa bebas dan nyaman untuk menyampaikan pendapatnya tentang apapun yang sedang dibahas di sekolah. (Ati)-d

Lindungi Konsumen Media dengan Swasensor Mandiri

YOGYA (KR) - Perlindungan konsumen media bagi anak secara lebih luas dan komprehensif bisa dari aspek *Universal Declaration of Human Rights*, UUD 1945, UU Perlindungan Konsumen serta pandangan Islam. Untuk itu masyarakat agar selalu melakukan swasensor secara mandiri.

"Swasensor merupakan kegiatan penyensoran terhadap konten media yang dilakukan secara mandiri oleh individu, keluarga, masyarakat, pelaku usaha, pelaku kegiatan dan lembaga penyiaran," ujar Dosen Fakultas Hukum UAD, Dr Norma Sari SH MH, saat Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) UAD secara online, Jumat (6/8).

Norma Sari melakukan PKM di Pimpinan Ranting Nasyiatul Aisyiyah Piyungan bersama tim yang beranggotakan Uni Tsulasi Putri SH MH, Mario Agridama SWM dan Egi Purnomo Aji. Mereka menyampaikan materi dengan fokus perlindungan konsumen media bagi anak di era pandemi Covid-19.



KR - Istirewewa

Dr Norma Sari MH

Menurut Norma Sari, semestinya fungsi informasi dapat berisi pengajaran/pendidikan, pencerahan, penjelasan, pembaruan, menasehati, menguatkan, sarana dialog dan sebagai amar makruf nahi munkar. Selain itu, ia berharap, kegiatan seperti ini dapat terus dikembangkan seluruh elemen masyarakat.

"Persoalan perlindungan konsumen media terhadap anak merupakan isu yang krusial, karena dapat mempengaruhi masa depan anak sebagai generasi penerus bangsa," ucap Wakil Rektor Bidang SDM UAD ini.

Di forum yang sama, Egi Purnomo menyampaikan tentang pemanfaatan aplikasi *family link* dan YouTube Kids untuk mengontrol anak. Sedangkan, Mario Agridama melanjutkan pemaparan materi seputar game yang memiliki nilai edukatif.

Menurut Mario, pada era pandemi seperti saat ini, intensitas anak-anak menggunakan gadget dalam bermain game cukup meningkat. Peningkatan intensitas tersebut sering tidak dibarengi dengan ketersediaan dan bimbingan anak untuk memainkan game yang mengandung konten edukatif. Oleh karena itu, adanya game edukatif sangat dibutuhkan demi melindungi anak agar tak terpapar game yang memiliki dampak buruk bagi anak. (Jay)-d

Jurnal Teknik Elektro UMY Terindeks Scopus

BANTUL (KR) - Journal of Robotics and Control (JRC) dari Program Studi Teknik Elektro UMY berhasil masuk dan terindeks Scopus. Jurnal yang memiliki topik tentang *control systems, embedded systems, information system engineering, robotics modelling design* dan *autonomous robots* ini, juga memenuhi indikator penilaian lain, yakni tingginya jumlah sitasi (daftar pustaka). Selain itu, kualitas tulisan dari artikel-artikel yang ada dalam jurnal ini juga menjadi bahan pertimbangan.

Chief in Editor dari JRC Asst Prof Dr Ir Iswanto, Kamis (5/8) dalam siaran persnya menyebutkan, JRC merupakan jurnal kedua di UMY yang terindeks Scopus. Sedangkan, jurnal yang pertama adalah Jurnal Agraris. Disebutkan pula, dalam tahun 2020 JRC sudah mengeluarkan dua volume yang masing-masing volume dipublikasikan sebanyak enam kali yakni pada bulan Januari, Maret,

Mei, Juli, September dan November.

Menurut Iswanto, kuatnya relasi yang dibangun tim adalah kunci keberhasilan jurnal ini. "Seperti diketahui, beberapa indikator peninjauan Scopus adalah para author dan editor yang minimal berasal dari empat negara. JRC sendiri berhasil membangun relasi yang baik hingga akhirnya bisa bekerja sama dengan lebih dari empat negara," terangnya.

Beberapa negara yang turut berpartisipasi menjadi author dan editor di antaranya China, Saudi Arabia, Malaysia, United Kingdom, India, Jordan, Brunei Darussalam, Fiji, Iran, Turki, Singapura, Filipina, Bahrain, Jepang, Nigeria, Irak, Mesir dan Indonesia. Namun menurut Iswanto, bukan berarti pihaknya tidak menghadapi kendala. "Kesulitan yang dihadapi tim JRC dalam proses awal pembuatan jurnal ini, utamanya tentang kesulitan mencari orang yang ingin ikut berpartisipasi," ujarnya. (Fsy)-d

EKONOMI

Program Kemerdekaan Astra Motor

YOGYA (KR) - Menyemarakkan peringatan 76 Tahun Indonesia Merdeka, Astra Motor Yogyakarta (AMY) menghadirkan program spesial untuk pembelian sepeda motor Honda. Program ini berlaku hingga 31 Agustus 2021 di seluruh jaringan dealer resmi Honda wilayah DIY. "Berapa program yang dapat dinikmati oleh konsumen dalam program 'Merdeka!' antara lain untuk pembeli Genio secara kredit mendapat potongan angsuran hingga 11 bulan serta mendapatkan masker eksklusif," ungkap Marketing Manager AMY Thomas Pradu Eka Putra, Kamis (5/8).

Untuk pembelian Vario 125 tunai, mendapat subsidi Rp 400.000 dan potongan angsuran hingga 11 bulan jika secara kredit. Potongan angsuran 11 bulan juga untuk pembelian Vario 150 secara kredit, jika pembelian lunas dapat potongan Rp 500.000.

Tawaran spesial juga untuk pembelian ADV150. Jika membeli kredit dengan tenor empat tahun, cukup membayar angsuran tiga tahun. Konsumen mendapatkan jaket eksklusif serta program oli motor gratis selama 1 tahun sejak tanggal pembelian. Sedangkan untuk pembelian PCX 160 secara kredit, mendapat subsidi uang muka Rp 1.250.000, jaket eksklusif serta oli motor gratis selama 1 tahun sejak tanggal pembelian. "Mendukung efisiensi waktu konsumen, AMY mengajak seluruh konsumen untuk menggunakan layanan pembelian dalam aplikasi Motorku X. Melalui fitur ini, pemesanan dan pembelian motor tanpa harus ke dealer yang dituju," ujar Thomas. (Awh)

XL Axiata Raih Laba Rp 395 M

JAKARTA (KR) - PT XL Axiata Tbk (XL Axiata) kembali berhasil meraih pertumbuhan kinerja di sepanjang kuartal kedua 2021. Prestasi ini ditandai dengan diraihnya kenaikan total pendapatan sebesar 8% menjadi Rp 6,73 triliun, meningkat dibandingkan kuartal pertama tahun ini (QoQ). Selain itu, EBITDA juga tumbuh 8% QoQ, dengan margin lebih dari 50%.

"Pada kuartal kedua ini, perseroan mencetak laba bersih sebesar Rp 395 miliar atau naik 23% QoQ, sekaligus memberikan kontribusi pada total laba bersih semester pertama tahun ini Rp 716 miliar," ungkap Presiden Direktur & CEO XL Axiata Dian Siswarini di Jakarta, Jumat (6/8).

Dikatakan, di tengah pandemi dan kompetisi industri yang penuh tantangan di sepanjang kuartal kedua 2021, secara umum berhasil meningkatkan kinerja bisnis dengan meraih pertumbuhan yang menggembirakan di sejumlah aspek. Pencapaian positif ini tidak terlepas dari dari keberhasilan penjualan dan kenaikan trafik yang diraih di sepanjang periode Lebaran lalu.

"Pada saat yang bersamaan, kami terus fokus melakukan digitalisasi di semua lini bisnis dan Operational Excellence, termasuk menekan biaya untuk mempertahankan tingkat profitabilitas serta meningkatkan efisiensi. Kami juga menawarkan produk-produk yang tepat sesuai kebutuhan pelanggan dengan mengoptimalkan pemanfaatan data analytics untuk melakukan upselling melalui saluran penjualan omni channel yang kami miliki," katanya Dian. (Rsv)

STABILITAS SISTEM KEUANGAN TETAP NORMAL

Penerapan PPKM Darurat Mengurangi Aktivitas Ekonomi

JAKARTA (KR) - Pada triwulan III tahun 2021, perekonomian nasional dihadapkan pada tantangan meningkatnya penyebaran varian Delta Covid-19. Peningkatan kasus positif dan kematian Covid-19 yang disebabkan varian Delta telah mendorong diberlakukannya pembatasan mobilitas (PPKM Darurat).

"Penerapan PPKM Darurat diprakirakan mengurangi aktivitas ekonomi, khususnya konsumsi, investasi, dan ekspor. Secara sektoral, PPKM Darurat juga akan berdampak pada sektor-sektor yang bergantung pada mobilitas masyarakat, seperti perdagangan, transportasi, serta hotel dan restoran. Oleh karena itu, penyebaran varian Delta Covid-19 tersebut dapat menjadi *downside risk* bagi outlook pertumbuhan ekonomi pada paruh ke-

dua tahun 2021," kata Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati usai rapat KSSK secara virtual di Jakarta, Jumat (6/8).

Dikatakan, pemerintah melalui instrumen APBN terus bekerja keras untuk melindungi masyarakat dan menjaga keberlanjutan proses pemulihan ekonomi. Untuk pengendalian penyebaran varian Delta Covid-19 serta upaya mitigasi dampak sosial ekonomi dari PPKM Darurat, Pemerintah meningkat-

kan alokasi anggaran baik untuk penanganan kesehatan, perlindungan sosial, maupun dukungan pemulihan sektor usaha.

"Tambahan anggaran kesehatan diberikan untuk memperkuat kapasitas pelayanan kesehatan, percepatan vaksinasi serta pembayaran insentif tenaga kesehatan. Langkah-langkah antisipatif juga dilakukan dengan memperkuat 3T (testing, tracing, treatment). Masyarakat diharapkan dapat turut berperan serta dengan mendorong kedisiplinan 5M (memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, dan mengurangi mobilitas)," pinta Menkeu.

Menyinggung tentang Stabilitas Sistem Keuangan (SSK) triwulan II tahun 2021, Sri Mulyani mengata-

kan, SSK berada dalam kondisi normal di tengah meningkatnya kembali kasus varian Delta Covid-19. "Komitmen bersama dengan tim KSSK untuk terus memperkuat sinergi guna menjaga SSK dan terus mempertahankan momentum pemulihan ekonomi," katanya.

Sementara itu, Gubernur Bank Indonesia (BI) Perry Warjiyo mengatakan, BI terus mengoptimalkan seluruh bauran kebijakan untuk menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan, serta mendukung upaya perbaikan ekonomi lebih lanjut. Dari sisi kebijakan moneter, BI mempertahankan kebijakan suku bunga rendah dengan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI-7DRR) tetap pada level 3,50 persen. (Lmg)

Harga Cabai Tertekan, Petani Masih Untung

YOGYA (KR) - Perkembangan harga bahan pokok (bapak) pangan di DIY secara umum dalam kondisi stabil. Meski ada beberapa yang mengalami fluktuasi, tetapi tidak melebihi harga acuan pemerintah pada pekan pertama Agustus 2021. Sementara dari sisi ketersediaan di pasaran, dilaporkan sangat mencukupi kebutuhan sehari-hari, bahkan cenderung surplus.

Kepala Bidang Perdagangan Dalam Negeri Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) DIY Yanto Apriyanto mengatakan, harga bapak pangan di DIY secara keseluruhan bisa dikatakan stabil, beberapa komoditas memang masih mengalami fluktuasi. Namun, fluktuasi harga yang dialami bawang merah dan cabai masih dalam batas kewajaran dan tidak melebihi maupun di bawah harga acuan yang ditetapkan pemerintah.

"Semisal harga bawang merah yang sebelumnya mengalami kenaikan, kini



KR-Fira Nurfitriani

Suasana penjualan sayur mayur di Pasar Beringharjo.

mengalami penurunan harga sekitar -2,22 persen. Kenaikan harga bawang merah tersebut dipicu adanya hambatan suplai bawang merah dari Bima NTB. Namun tidak beberapa lama, sentra penghasil bawang merah di DIY seperti Bantul, Kulonprogo hingga Gunungkidul mulai panen sehingga pasokan maupun ketersediaan masih cukup lancar," kata Yanto di Yogyakarta, Jumat (6/8).

Menurutnya, harga cabai mengalami tekanan dikarenakan kondisi cuaca yang ti-

dak ideal. Meskipun mengalami penurunan harga, petani masih mendapatkan untung karena harganya masih di kisaran Rp 12.500/kg. Artinya petani cabai masih mendapatkan keuntungan meskipun tipis saat ini. "Dari sisi permintaan pasar sendiri masih mengalami penurunan seiring perpanjangan PPKM Level 4. Sebab kapasitas dan jam operasional pasar rakyat pun dibatasi sehingga membuat jumlah pengunjung turun sedikitnya 50 persen," imbuhnya. (Ira)

Kredit Perbankan Tumbuh 0,59%

JAKARTA (KR) - Berbagai stimulus yang digulirkan Pemerintah, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) maupun otoritas terkait lainnya memberikan tren perbaikan kinerja lembaga jasa keuangan selama empat bulan terakhir di tengah pandemi Covid-19. Hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan kredit perbankan yang mencapai Rp 67,39 triliun dan telah tumbuh sebesar 0,59 persen (yoy) pada Juni 2021.

Deputi Komisioner Hubungan Masyarakat dan Logistik OJK Anto Prabowo mengatakan, Dana Pihak Ketiga (DPK) kembali mencatatkan pertumbuhan double digit sebesar 11,28 persen (yoy). Dari sisi suku bunga, transmisi kebijakan penurunan suku bunga telah diteruskan pada penurunan suku bunga kredit ke level yang cukup kompetitif. "Sektor asuransi mencatatkan penghimpunan premi pada Juni 2021 sebesar Rp 31,0 triliun dengan rincian Asuransi Jiwa sebesar Rp 21,1 triliun, Asuransi Umum dan Reasuransi sebesar Rp 9,9 triliun pada Juni 2021," ujar Anto dalam rilisnya, Jumat (6/8).

Anto menyampaikan, fintech Peer to Peer (P2P) lending pada periode yang sama mencatatkan pertumbuhan baki debit pembiayaan cukup signifikan menjadi Rp 23,38 triliun dibandingkan periode yang sama tahun lalu atau bulan sebelumnya. Juni 2020 dan Mei 2021 masing-masing tercatat sebesar Rp11,8 triliun dan Rp21,7 triliun. Sementara itu, piutang perusahaan pembiayaan masih berkontraksi dan mencatatkan pertumbuhan negatif 11,1 persen (yoy) pada Juni 2021.

"Profil risiko lembaga jasa keuangan pada Juni 2021 masih relatif terjaga dengan rasio Non Performing Loan (NPL) gross tercatat sebesar 3,24 persen dan rasio Non Performing Financing (NPF) Perusahaan Pembiayaan Juni 2021 turun pada 3,96 persen. Selain itu, Posisi Devisa Neto Juni 2021 sebesar 2,32 persen atau jauh di bawah ambang batas ketentuan sebesar 20 persen," tuturnya. (Ira)